



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Rp 280 Juta Harus Dikembalikan Hari Ini

KOTA BINTUHAN - Hari ini (11/11) merupakan batas akhir bagi mantan kepala desa (Kades) Wayhawang Kecamatan Maje, Mi untuk mengembalikan kerugian negara dari pengelolaan dana desa (DD) tahun 2017. Kerugian Negara tersebut merupakan hasil temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Dimana ditemukan ada Rp 280 juta yang dianggap tidak bisa dipertanggungjawabkan. Jika tidak dikembalikan hari ini, maka kasus dugaan korupsi DD Wayhawang yang ditangani Polres Kaur akan terus dilanjutkan oleh penyidik.

Kepada **RB**, Kepala Inspektorat Kaur Three Marnope mengakui sampai saat ini belum ada tanda-tanda mantan Kades Desa Wayhawang Mi akan mengembalikan hasil temuan tersebut. Padahal pihaknya sudah memberikan waktu 60 hari setelah disampaikan temuan untuk mengembalikan kerugian Negara tersebut.

"Sampai saat ini belum ada informasi kalau mantan Kades Wayhawang tersebut mengembalikan kerugian negara DD tahun 2017. Sementara kalau tidak salah 11 November deadline terakhirnya. Dan surat sudah kita sampaikan untuk

segera ditindak lanjuti," kata Three Marnope.

Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si mengatakan, jika tidak dikembalikan setelah 60 hari kerja setelah hasil audit disampaikan maka dipastikan pihak Polres Kaur akan menaikan status kasus ini dari penyelidikan menjadi penyidikan. Mulai hari ini ke depan tidak ada alasan lagi penyidik untuk menunda kasus DD Wayhawang apalagi tidak ada pengembalian kerugian negara nantinya.

"Kita hanya menunggu jika sudah 60 hari temuan tidak diselesaikan

maka akan kita proses. Karena semuanya sudah lengkap termasuk pemeriksaan saksi dan perangkat desa lainnya. Jadi kita tunggu saja dalam waktu dekat," terangnya.

Untuk diketahui hasil audit DD Desa Wayhawang tahun 2017, yang telah dilakukan oleh tim dari Inspektorat dan BPK sebesar Rp 280 juta. Jumlah ini lebih kecil dari audit yang dilakukan pihak Polres Kaur yang mencapai Rp 300 juta. Dari jumlah DD Desa Wayhawang tahun 2017 yang mencapai Rp 750 juta. Untuk pembangunan jalan menuju sentral produksi menggunakan alat berat. (cik)